

ABSTRAK

KONTRIBUSI HUTAN MILIK TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA SUKOHARJO I KECAMATAN SUKOHARJO KABUPATEN PRINGSEWU

Oleh

ARANTHA SABILLA

Hutan milik adalah hutan yang dimiliki oleh rakyat dengan luas minimal 0,25 ha. Di Provinsi Lampung umumnya pola tanam yang diterapkan pada hutan milik adalah agroforestri. Agroforestri merupakan salah satu bentuk budidaya lahan secara multitajuk yang terdiri dari campuran pepohonan, semak, dengan atau tanaman pertanian disertai dengan ternak dalam satu bidang lahan. Sistem agroforestri memberikan manfaat ekonomis dan ekologis yang penting untuk petani, salah satunya adalah dapat meningkatkan pendapatan yang menunjang kesejahteraannya. Khususnya di desa ini kontribusi hutan milik pada kesejahteraan petani belum diketahui. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui berapa besar kontribusi hutan milik terhadap pendapatan petani di Desa Sukoharjo 1 Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu. (2) mengetahui tingkat kemiskinan petani hutan milik. (3) mengetahui tingkat kesejahteraan petani hutan milik. Penelitian ini dilakukan di Desa Sukoharjo I Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu Lampung. Metode pengumpulan contoh(sample)

menggunakan *simple random sampling*. Contoh diambil secara acak. Responden petani terpilih dalam penelitian ini sebanyak 41 kepala keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kontribusi hutan milik terhadap pendapatan adalah 83,27% atau sebesar Rp 62.591.537,00/kk/ha/tahun dan Non hutan milik 12.573.171 (16,73%); 2) tingkat kemiskinan rumah tangga responden 7,32% termasuk dalam kategori paling miskin; 2,44% termasuk dalam kategori rumah tangga miskin sekali; 2,44% termasuk dalam kategori rumah tangga miskin dan 87,80% responden termasuk ke dalam kategori di atas garis kemiskinan; 3) tingkat kesejahteraan rumah tangga responden 12,20% termasuk dalam kategori pra sejahtera; 19,51% termasuk dalam kategori sejahtera tahap I; 14,63% termasuk dalam kategori sejahtera tahap II; 46,34% termasuk dalam kategori sejahtera tahap III dan 7,32% termasuk dalam kategori sejahtera tahap III Plus.

Kata kunci: agroforestri, kontribusi pendapatan, tingkat kemiskinan, tingkat kesejahteraan.

ABSTRACT

THE CONTRIBUTION OF PRIVATE FOREST FOR FARMERS WELFARE IN SUKOHARJO 1 VILLAGE SUKOHARJO DISTRICT PRINGSEWU REGENCY

By

ARANTHA SABILLA

Private forest was forest that land ownership by the people with a minimum area of 0.25 ha. In Lampung province generally cropping patterns were applied to private forests is agroforestry. Agroforestry was of land use form in multicrown. It was consisting of a mixture of the trees, shrubs with an annual or plants often accompanied by cattle in one area. Agroforestry system contributed on ecological and economical to generate in farmers income. Especially in this village private forest contribution to the welfare of farmers were not yet known. This study aimed to (1) know how much the contribution of private forests for income of farmers in Sukoharjo I Village Sukoharjo District Pringsewu Regency. (2) know the poverty level of farmers from agroforestry. (3) know the welfare level of farmers from agroforestry. This research was conducted in the Sukoharjo 1 Village, Sukoharjo District Pringsewu Regency. The samples of this research used simple random sampling. Selected respondents were 41 heads of families.

The results showed that: 1) the contribution of private forest against revenue was 83.27% or Rp 62,591,537.00 / ha / year and Non private forest was 12,573,171 (16.73%); 2) the level of poverty of family was rate of 7.32% included in the category of the poorest; 2.44% belong to the category of poor households; 2.44% belong to the category of poor households and 87.80% of the respondents belong to the category above the poverty line;. 3) the level of welfare of family was 12.20% of respondents, it included in the category of pre-prosperous; 19.51% included in the category of prosperous phase I; 14.63% included in the category of prosperous phase II; 46.34% included in the category of prosperous phase III and 7.32% included in the category of prosperous phase III Plus.

Keywords: agroforestry, level of poverty, level of welfare, the contribution of income.